



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN



Hak cipta © milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dilindungi Undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Bab ini, berisi sub bab objek penelitian yang menjelaskan mengenai proses fenomenologi yang diterapkan, pemilihan situs, serta sumber data yang didapatkan oleh peneliti untuk penelitian ini. Sub bab yang kedua berisi tentang desain penelitian. Sub bab ketiga berisi tentang teknik pengumpulan data. Sub bab keempat berisi tentang teknik analisis data. Sub bab kelima berisi tentang teknik analisis data fenomenologi yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini. Penjabaran dari masing-masing sub-bab adalah sebagai berikut.

#### A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara di sebuah Gereja Bethel Indonesia yang beralamat Jalan Raya Cilincing No. 36 Blok D1/3-4 . Para Bendahara yang ditetapkan peneliti merupakan subyek penelitian.

Dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder menurut Sugiyono (2010 : 62), sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya: lewat orang lain atau dokumen.

#### B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dikarenakan penelitian ini terkait langsung dengan gejala-gejala yang terjadi dalam lingkup interaksi manusia.



Menurut Creswell (2007: 60), secara umum prosedur penelitian fenomenologi

adalah sebagai berikut.

1. Menentukan apakah masalah penelitian ini paling cocok didekati dengan studi fenomenologi. Jenis masalah yang paling cocok dengan bentuk penelitian ini adalah penting untuk memahami pengalaman beberapa individu terhadap fenomena agar dapat mengembangkan pemahaman yang mendalam terhadap fitur fenomena tersebut.

2. Identifikasi fenomena yang menarik untuk diteliti, seperti kemarahan, profesionalisme, apa artinya menjadi kurus, atau apa artinya menjadi pegulat, dan sebagainya.

3. Mengenal dan menetapkan asumsi filosofis dari fenomenologi. Sebagai contoh, seseorang dapat menulis tentang kombinasi antara tujuan realitas dan pengalaman individu. Pengalaman individu jauh lebih 'sadar' dan terarah terhadap objek.

4. Mengumpulkan data yang berasal dari individu-individu yang telah mengalami fenomena. Pengumpulan data dalam studi fenomenologi biasanya terdiri dari wawancara secara mendalam dan berkali-kali dengan informan.

5. Mengajukan beberapa pertanyaan umum kepada narasumber, seperti apa yang telah Anda alami berkaitan dengan fenomena tersebut? Situasi apa yang mempengaruhi pengalaman Anda terhadap fenomena?

6. Langkah-langkah analisis data fenomenologi secara umum sama untuk semua fenomenolog secara psikologis yang mendiskusikan metode-metode tersebut.

7. Selanjutnya, peneliti mengembangkan kelompok makna dari pernyataan yang signifikan ke dalam tema

8. Pernyataan yang signifikan dan tema tersebut kemudian digunakan untuk menulis deskripsi mengenai apa yang informan alami (*textural description*) dan situasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang mempengaruhi bagaimana informan mengalami fenomena itu (*structural description*).

C

Dari *structural description* dan *textural description*, peneliti selanjutnya menulis sebuah deskripsi komposit yang menghadirkan esensi fenomena yang dialami.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penelitian fenomenologi ini fokus terhadap sesuatu yang dialami dalam kesadaran individu, yang disebut intensionalitas. Intensionalitas (*intentionality*), menggambarkan hubungan antara proses yang terjadi dalam kesadaran dengan obyek yang menjadi perhatian pada proses itu. Dalam pendekatan fenomenologi ini, peneliti hendak melihat apa yang dialami oleh manusia dari sudut pandang orang pertama, yakni dari orang yang mengalaminya. Fokus fenomenologi bukan pengalaman partikular, melainkan struktur dari pengalaman kesadaran, yakni realitas objektif yang terwujud dalam pengalaman subjektif orang per orang. Fenomenologi berfokus pada makna subjektif dari realitas objektif di dalam kesadaran orang yang menjalani aktivitas kehidupannya sehari-hari.

C.

### Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 32) salah satu asumsi tentang gejala dalam penelitian kuantitatif adalah bahwa gejala dari suatu obyek itu sifatnya tunggal dan parsial. Dengan demikian berdasarkan gejala tersebut peneliti kuantitatif dapat menentukan variabel – variabel yang akan diteliti. Dalam pandangan penelitian kualitatif, keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis merupakan variabel dari penelitian.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki variabel yaitu nilai pertanggung jawaban pengelolaan keuangan pada suatu Gereja.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## D. Teknik Pengumpulan Data

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik pengumpulan data langsung di lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan langsung mendatangi objek yang akan diteliti untuk memperoleh data primer. Menurut Moleong (2010: 186) metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah :

### Teknik wawancara

Teknik wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Metode wawancara ini bisa dikatakan pengamatan secara langsung yang dilakukan penulis.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*) yang merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara melakukan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan terwawancara dengan pedoman (*guide*) wawancara atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Dalam wawancaranya, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur (Moleong, 2011). Dalam wawancara terstruktur peneliti menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan, sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang tidak terlalu baku, pertanyaan yang disampaikan dikhususkan kepada orang yang mendalaminya sehingga pertanyaan disesuaikan dengan keadaan dan ciri unik dari informan dan proses tanya jawabnya mengalir seperti percakapan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Obyek yang diwawancarai oleh peneliti ialah sebuah gereja yang terletak di

Jakarta utara, dengan subyek yang diteliti ialah bendahara dari gereja tersebut.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dilakukan secara individu dan bertatap muka secara langsung dengan terwawancaranya. Peneliti menggunakan *voice recorder* yang ada di handphone peneliti untuk melakukan wawancara dengan durasi 5 - 10 menit per informan. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti merupakan pertanyaan yang berkaitan dengan perencanaan audit yang terjadi di Gereja X tersebut, bagaimana implementasinya didalam Gereja X tersebut. Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk menggali informasi yang mendalam yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

#### **Teknik observasi**

Teknik Observasi sebagai upaya peneliti untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, membantu mengerti perilaku manusia, dan evaluasi. Peneliti dalam melakukan pengamatan menggunakan pengamatan penuh dimana peneliti sebagai pengamat bebas mengamati secara jelas subyeknya dari belakang kaca sedangkan subyeknya tidak tahu sama sekali kalau mereka sedang diamati.

#### **E. Teknik Analisis Data Kualitatif**

Analisis data menurut model Spradley pada buku Metodologi Penelitian Kualitatif yang ditulis oleh Lexy J. Moleong (2010), menyatakan analisis data dilaksanakan langsung di lapangan bersama – sama dengan pengumpulan data yang terdiri dari :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 1. Analisis Domein

analisis domein adalah upaya penelitian untuk memperoleh gambaran umum tentang data untuk menjawab fokus penelitian. Suatu prosedur yang lebih efisien untuk mengidentifikasi domein adalah menggunakan hubungan semantik sebagai satu titik awal. Dilakukan terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara. Ada enam langkah yang dilakukan dalam analisis domein :

- a. Memilih salah satu hubungan semantik yang terdiri dari sembilan hubungan semantik yang tersedia: hubungan termasuk, spasial, sebab – akibat, rasional, lokasi tempat bertindak, fungsi, alat – tujuan, urutan, dan memberi atribut atau memberi nama;
- b. Menyiapkan lembar analisis domein;
- c. Memilih salah satu sampel catatan lapangan yang dibuat terakhir, untuk memulainya;
- d. Mencari istilah acuan dan istilah bagian yang cocok dengan hubungan semantik dari catatan lapangan;
- e. Mengulangi usaha pencarian domein sampai semua hubungan semantik habis; dan
- f. Membuat daftar domein yang ditemukan (teridentifikasi).

**Tabel 3.1 Bentuk Hubungan Semantik**

N	Hubungan	Bentuk	Contoh – contoh
1	Termasuk	X adalah termasuk Y	Saksi ahli (adalah sejenis) saksi.
2	Sebab – akibat	X adalah hasil Y	Melayani juri agung (hasil dari) atau karena terpilih.
3	Rasional melakukan Y	X adalah alasan untuk Y	Sejumlah besar kasus (adalah merupakan alasan) menggelar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



			pengadilan secara cepat.
4.	Lokasi – tempat – bertindak	X adalah tempat melakukan Y	Ruang juri agung (adalah tempat untuk) mendengarkan kasus –kasus.
5.	Fungsi	X digunakan untuk Y	Saksi (digunakan untuk) menyajikan bukti.
6.	Alat – tujuan	X adalah cara melakukan Y	Bersumpah (adalah untuk) melambangkan tugas suci juri.
7.	Urutan	X adalah langkah – langkah melakukan Y	Mengunjungi penjara (adalah tingkat dalam) kegiatan juri agung.
8.	Memberi atribut	X adalah pemberian atribut	Otoritas (adalah atribut dari) jaksa. (ciri – ciri) dari Y

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

### Analisis Taksonomi

Analisis taksonomi adalah analisis yang tidak hanya penjelajahan umum, melainkan analisis yang memusatkan perhatian pada domein tertentu yang sangat berguna untuk menggambarkan fenomena atau masalah yang menjadi sasaran studi. Ada tujuh langkah yang dilakukan dalam analisis taksonomi yaitu:

- a. Memilih satu domein untuk dianalisis;
- b. Mencari kesamaan atas dasar hubungan semantik yang sama yang digunakan untuk domein itu;
- c. Mencari tambahan istilah bagian;
- d. Mencari domein yang lebih besar dan lebih inklusif yang dapat dimasukkan sebagai sub bagian dari domein yang sedang dianalisis;
- e. Membentuk taksonomi sementara;
- f. Mengadakan wawancara terfokus untuk mengecek analisis yang telah dilakukan;
- dan
- g. Membangun taksnomi secara lengkap.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Analisis Komponen

Ⓒ Pada analisis komponen yang diorganisasikan bukanlah “kesamaan elemen” dalam domein, melainkan kontras antar elemen dalam domein yang diperoleh melalui wawancara terseleksi. Ada delapan langkah yang dilakukan dalam analisis komponen:

- a. Memilih domein yang akan dianalisis;
- b. Mengidentifikasi seluruh kontras yang telah ditemukan;
- c. Menyiapkan lembar paradig;
- d. Mengidentifikasi dimensi kontras yang memiliki dua nilai;
- e. Menggabungkan dimensi kontras yang berkaitan erat menjadi satu;
- f. Menyiapkan pertanyaan kontras untuk ciri yang tidak ada;
- g. Mengadakan pengamatan terpilih untuk melengkapi data; dan
- h. Menyiapkan paradig lengkap.

#### Analisis Tema

Merupakan upaya mencari benang merah yang mengintegrasikan lintas domein yang telah melalui analisis taksonomi dan analisis komponen, sehingga tersusun konstruksi bangunan situasi sosial secara keseluruhan yang jelas yang dinyatakan (sesuai dengan) tema atau judul penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.